

dengan kontras rendah antara tulisan dan latar belakang dimana orang dengan saraf optik yang normal masih dapat membacanya.

Pada kecurigaan stroke saraf optik sebaiknya dilakukan scan kepala dalam bentuk Magnetic Resonance Imaging (MRI) otak untuk memastikan bahwa penyebab gangguan saraf optik bukan karena gangguan di kepala seperti penekanan oleh tumor.

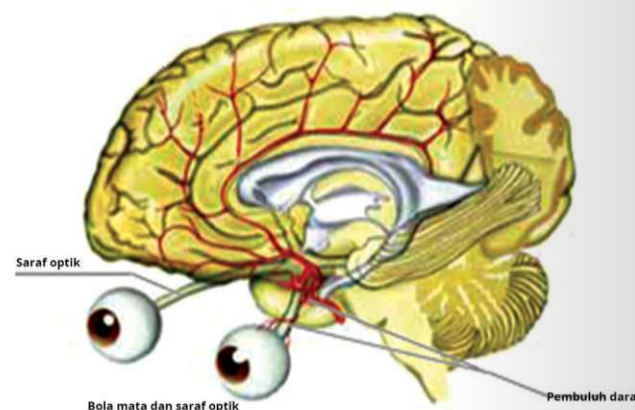
Pengobatan

Setelah hasil pemeriksaan menunjukkan diagnosis stroke saraf optik maka faktor penyebabnya harus dicari. Pasien disarankan untuk menjalani pemeriksaan menyeluruh seperti laboratorium darah untuk melihat apakah terdapat penyakit kencing manis, kolesterol tinggi, kekentalan darah yang meningkat atau penyakit lainnya yang menyebabkan gangguan aliran darah ke saraf optik. Pemeriksaan jantung dengan dokter ahli jantung juga perlu dilakukan untuk melihat apakah terdapat faktor risiko tersebut sebagai penyebab stroke saraf optik.

Pasien sebaiknya juga dirujuk ke dokter ilmu penyakit dalam (internist) untuk mencari penyebab stroke saraf optik dan untuk mengobati penyakit yang menyebabkan stroke saraf optik tersebut.

Pasien dengan pembengkakan saraf optik diberikan obat yang dapat menurunkan pembengkakan saraf optik oleh dokter mata. Dokter mata juga memberikan obat

pelindung saraf dan obat pengencer darah. Perlu diketahui bahwa saraf optik mempunyai daya sembuh (regenerasi) yang terbatas sehingga pada stroke saraf optik dengan penanganan yang baik perbaikan penglihatan dapat terjadi, tetapi penglihatan pada sebagian besar pasien walaupun membaik tidak dapat kembali seperti semula. Pasien yang sudah terkena stroke saraf optik pada satu mata mempunyai risiko lebih tinggi terkena stroke mata pada mata sebelahnya.



STROKE SARAF OPTIK



Untuk informasi lebih lanjut, segera hubungi:



Jl. Cicendo No. 4 Bandung - 40117
Telp. (022) 4231280, 4231281
Fax. (022) 4201960
IGD (022) 4260456
Call Center Paviliun: 0811 200 1005
www.cicendoeyehospital.org

f Kesehatan Mata @rs_matacicendo rs.matacicendo

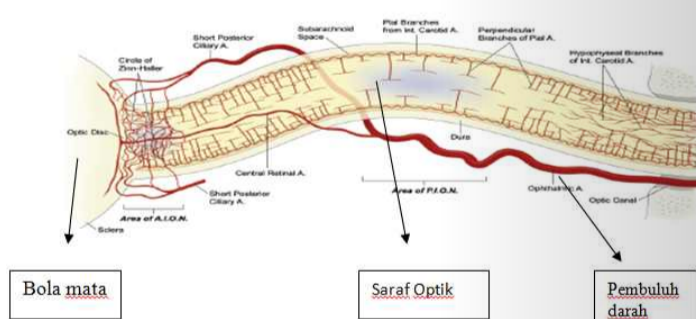


Bila mata diibaratkan sebagai bola lampu maka saraf optik adalah kabelnya. Saraf optik berfungsi untuk menghantarkan sinyal saraf dari mata menuju ke otak agar sinyal tersebut dapat diproses dengan baik di otak dan hasil akhirnya adalah kemampuan melihat yang maksimal. Bila saraf optik terganggu maka penglihatan akan menurun. Penyebab gangguan saraf optik dapat disebabkan oleh peradangan, gangguan aliran darah, penekanan oleh tumor, keracunan karena alkohol atau obat-obatan tertentu dan kecelakaan yang mengakibatkan cedera kepala.

Apakah Stroke Saraf Optik?

Stroke saraf optik adalah gangguan atau penyakit saraf optik yang disebabkan gangguan aliran darah menuju saraf optik. Fungsi saraf optik berjalan baik apabila saraf optik mendapat aliran darah melalui pembuluh darah (selang darah). Aliran darah tersebut membawa oksigen dan nutrisi untuk saraf optik agar berfungsi dengan baik.

Gangguan aliran darah menuju saraf optik disebabkan sumbatan atau melambatnya aliran darah pada pembuluh darah (selang darah) tersebut. Gangguan tersebut dapat diakibatkan oleh penyakit jantung, penyakit kencing manis, penyakit darah tinggi, penyakit akibat kadar kolesterol tinggi, kekentalan darah yang meningkat dan kebiasaan merokok.



Gejala Stroke Saraf Optik

Stroke saraf optik biasanya mengenai pasien berusia di atas 50 tahun.

Pasien yang mengalami stroke saraf optik mengeluh penglihatan tiba-tiba buram atau gelap, yang biasanya menyerang hanya satu mata, tetapi tidak menutup kemungkinan menyerang kedua mata secara bersamaan. Penglihatan buram mendadak sering terjadi pada pagi hari, walaupun pada sebagian kasus keluhan tersebut dapat terjadi kapan saja. Pada beberapa kasus pasien tidak menyadari bahwa penglihatannya mulai terganggu. Keluhan lain pada pasien yang mengalami stroke saraf optik adalah gangguan lapangan pandang artinya pasien mengeluh mendadak pandangan hilang sebagian, biasanya pada satu mata atau dapat pada kedua mata sekaligus. Keluhan tersebut tidak disertai gangguan mata lainnya seperti mata merah, mata berair atau mata mengeluarkan banyak kotoran mata.

Tanda Klinis

Pada pemeriksaan ketajaman penglihatan, pasien dengan stroke saraf optik mengalami penurunan tajam penglihatan. Pemeriksaan tekanan bola mata juga dalam batas normal. Pada pemeriksaan saraf optik dengan alat khusus funduskopi terlihat pembengkakan saraf optik bila gangguan saraf optik mengenai bagian depan saraf optik. Pada sebagian kasus stroke saraf optik, saraf optik terlihat normal bila yang mengalami gangguan adalah saraf optik bagian belakang.

Pasien dengan kecurigaan stroke saraf optik perlu dilakukan pemeriksaan diagnostik untuk memastikan diagnosis stroke saraf optik. Pemeriksaan tersebut adalah pemeriksaan luas lapangan pandang, pemeriksaan warna dan pemeriksaan sensitivitas kontras.

Luas lapangan pandang diperiksa dengan alat khusus bernama perimetri. Pada pemeriksaan luas lapangan pandang terlihat adanya gangguan berupa hilangnya sebagian lapangan pandang dari 1 mata atau kedua mata.

Warna diperiksa dengan menggunakan buku tes warna bernama isihara. Pada stroke saraf mata terdapat gangguan warna sehingga pasien tidak dapat membaca angka yang ada di buku isihara tersebut secara lengkap.

Kontras dinilai dengan tes sensitivitas kontras. Pada stroke saraf optik terdapat gangguan sensitivitas kontras sehingga pasien tidak dapat membaca tulisan